

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016 – 2018 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan probabilitas (sig) struktur kepemilikan lebih besar dari tingkat signifikasinya 0,05 ($0,256 > 0,05$).
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan probabilitas (sig) *Leverage* lebih besar dari tingkat signifikasinya 0,05 ($0,557 > 0,05$).
3. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh negatif terhadap Kebijakan Deviden. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan probabilitas (sig) Pertumbuhan Perusahaan lebih besar dari tingkat signifikasinya 0,05 ($0,386 > 0,05$).
4. Efektivitas usaha berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan probabilitas (sig) Efektivitas usaha lebih kecil dari tingkat signifikasinya 0,05 ($0,015 < 0,05$).

5. Profitabilitas berpengaruh positif terhadap Kebijakan Deviden. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan probabilitas (sig) Profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikasinya 0,05 ($0,006 < 0,05$).
6. Struktur Kepemilikan, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Efektifitas Usaha, dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara simultan (bersama – sama) terhadap Kebijakan deviden.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dipaparkan diatas maka dapat diajukan saran kepada pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menghasilkan koefisien determinasi sebesar 23,7%. Oleh karena itu masih ada variabel lain yang mempengaruhi Kebijakan Deviden. Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk mencari variabel lain yang dianggap lebih berpengaruh terhadap Kebijakan Deviden seperti free cash flow, kepemilikan instituional, dll.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan model dan metode yang berbeda.
3. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dalam waktu pengamatan yang lebih lama sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.